

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BEI TAHUN 2017-2019

Putri Ayu Vinaliasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

putri.ayuvina28@gmail.com

ABSTRACT

This research is good to know the influence of profitability and value on companies in the Property and Real Estate sector in Buursa Efek Indonesia in 2017-2019. The sampling technique in this study is Purposive Sampling. The sample data of this study there were 10 companies period during the observation of three years. Data analysis method where linear regression multiplies with a significance level of 0.05 with SPSS (Social Science Statistics Package) tools.

The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testers use Partial Test (t), Simultaneous Test (F) and Coefficient of Determination Test (R²). While the classical assumption tests used include Normality Test, Auto Correlation Test, Multicollinearity Test and Heteroscedasticity Test. The results of the classic assumption test show that this study meets, among others, the residuals are normally distributed, the regression model is free from multicollinearity, the regression model is free from autocorrelation, the regression model is free from hesteroscedasticity.

The results of the analysis concluded that profitability (ROA) is important perusahaan value with a regression coefficient of 6,112 and an important value of 0.000, so the first hypothesis will be. Liquidity (CR) had no effect on the company's value with a regression coefficient of 0.02 and a significance value of 0.314, so the second hypothesis was rejected. The model conformity test results show that simultaneously profitability (ROA) and liquidity (CR) affect the company's value. This result shows a significance value of 0.001 which is smaller than the significance level of 0.05. The results of this study received the third hypothesis that profitability and liquidity simultaneously affect the value of the company.

Keyword :profitability, liquidity and enterprise value

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing. Perusahaan membutuhkan dana yang lebih untuk memperluas bisnisnya. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (go public) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi

memperoleh dana dari para investor yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis Hartono (2010).

Investasi di bidang property dan real estate diyakini menjadi salah satu investasi yang menjajikan, karena pada umumnya investasi di bidang property dan real estate bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor property dan real estate tentunya akan menarik minat para investor dikarenakan harga bangunan dan tanah yang cenderung naik setiap tahunnya. Seiring dengan bertambahnya jumlah

penduduk dan bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, pusat perbelanjaan dan lain-lain.

TINJAUAN TEORI

Pasar Modal

Menurut Fahmi (2012) pasar modal adalah tempat di mana pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Sedangkan menurut UU No. 8 tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Profitabilitas

Dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan menggunakan alat ukur untuk pengujian nilai efektif dari kinerja suatu perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil aktivitas operasi perusahaan. Pencapaian tertinggi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yaitu apabila profitabilitas yang diperoleh juga tinggi, kemudian akan diungkapkan hasil mengenai pencapaian laba kepada pembaca laporan keuangan. Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan tidak sesuai dengan realita yang diinginkan, maka langkah yang diambil perusahaan yaitu membuat aktivitas untuk mempertahankan kepercayaan kepada para pemegang kepentingan (*stakeholder*). Untuk mempertahankan kepercayaan para stakeholder, perusahaan perlu melakukan aktivitas yang melibatkan isu-isu mengenai lingkungan dan sosial.

Likuiditas

Menurut Dwi Prastowo (2011) likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan

kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Berdasarkan pengertian likuiditas menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh kas.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Enterprise value (EV) atau firm value (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Pengertian lain menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Hipotesa Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi nilai profitabilitasnya maka semakin baik untuk perusahaan itu sendiri. Semakin mampu perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Menurut Kasmir (2008:196) besar kecilnya laba ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2010:110), tingkat likuiditas yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mengalokasikan

dananya pada pelunasan kewajiban jangka pendek sehingga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham semakin rendah, hal tersebut akan direspon negatif oleh investor dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

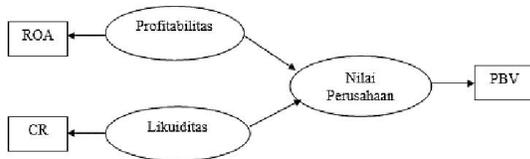
H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas dan likuiditas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mempunyai nilai perusahaan yang tinggi juga karena laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka pasar juga akan memiliki prespektif yang baik pula terhadap perusahaan tersebut sehingga dengan begitu perusahaan akan lebih bernilai dimata para investor. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dinilai positif oleh pasar karena perusahaan tersebut dianggap likuid dan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

H3: Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

KERANGKA KONSEPTUAL



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data kuantitatif, dimana data kuantitatif ini terdiri dari berupa angka-angka, antara lain laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan dipublikasikan oleh pihak penyusun data primer Umar (2008:42).Data sekunder tersebut berbentuk time series yang diperoleh peneliti melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data

tersebut adalah data yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor real estate periode 2017 – 2019.

Variabel dan indikator

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan indikator Price to Book Value (PBV). Variabel independen penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas dengan indikator Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR).

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Penguji hipotesis menggunakan Uji Parsial (t), Uji Simultan (F) dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan antara lain, Uji normalitas, Uji Auto Korelasi, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	.004	.236	.04540	.043511
CR	30	.650	11.400	3.32933	2.947002
PBV	30	.160	2.070	.70967	.441303

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata sebesar 0,04540 dan standart deviasinya sebesar 0,043511. Nilai minimum profitabilitas (ROA) sebesar 0,004 terdapat pada perusahaan Real Estate PT Sentul City Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0,236 terdapat pada PT Jaya Real Property Tbk pada tahun 2017. Likuiditas (CR) memiliki rata-rata 3,32933 dan standart deviasinya sebesar 2,947002. Nilai minimum likuiditas (CR) adalah sebesar 0,650 terdapat pada PT Alam Sutera Realty Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 11,400

terdapat pada PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk pada tahun 2019. Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata 0,70967 dan standart deviasinya 0,441303. Nilai minimum nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,160 terdapat pada PT Greenwood Sejahtera Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 2,070 terdapat pada PT Jaya Real Property Tbk pada tahun 2017.

b. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33456323
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.235

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis

Berdasarkan tabel 4.3 yaitu hasil uji normalitas profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 30, nilai signifikan atau nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,235 dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan sample sebanyak 30 data maka data residual terdistribusi normal. Untuk itu dilanjutkan uji asumsi klasik selanjutnya.

c. Hasil Uji Multikolenieritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.508	.128		3.970	.000		
ROA	6.112	1.513	.603	4.038	.000	.956	1.046
CR	-.023	.022	-.153	-1.026	.314	.956	1.046

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai tolerance dari setiap indikator >0,01 yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 0,956 dan likuiditas (CR) sebesar 0,956. Nilai VIF dari

setiap indicator menunjukkan angka <10 yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 1,046 dan likuiditas (CR) sebesar 1,046, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas dalam model regresi atau tidak adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya.

d. Hasil Uji Autokolerasi

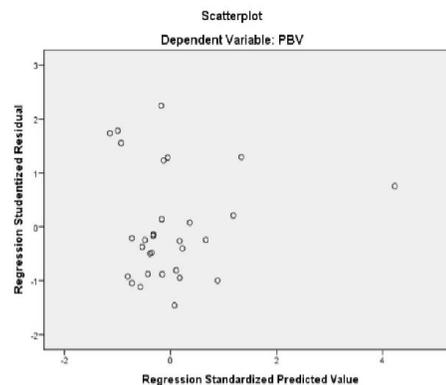
Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	.425	.383	.346733	1.862

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis

Berdasarkan tabel tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 1,862. Nilai yang dihasilkan tersebut berada diantara angka -2 dan + 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

e. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi nilai perusahaan berdasarkan masukan variabel independen profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR).

f. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.508	.128		3.970	.000
ROA	6.112	1.513	.603	4.038	.000
CR	-.023	.022	-.153	-1.026	.314

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis
 Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meregresikan secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi yang didapat dari hasil analisis ini ditulis sebagai berikut:
 $Y = 0,508 + 6,112X_1 - 0,023X_2 + 0,346733$

g. Hasil Uji Determinasi
Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.383	.346733

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis
 Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan nilai r-square sebesar 0,425 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon adalah 42,5%, sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

h. Hasil Uji Persial (t test)
Tabel 4.8
Hasil Uji Persial (t test)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.508	.128		3.970	.000
ROA	6.112	1.513	.603	4.038	.000
CR	-.023	.022	-.153	-1.026	.314

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis
 Berdasarkan tabel 4.8 pada variabel profitabilitas (ROA) diperoleh sig. 0,000 dan

variabel likuiditas (CR) 0,314. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,038 dengan signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hioptesis diterima, hal ini mempunyai arti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas menunjukkan nilai t-hitung (-1,026) dengan signifikan $0,314 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak, hal ini mempunyai arti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

i. Hasil Uji Pengaruh Simultan (F test)
Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (F test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.402	2	1.201	9.988	.001 ^b
	Residual	3.246	27	.120		
	Total	5.648	29			

Sumber Data: SPSS yang di olah penulis
 Berdasarkan tabel 4.9, didapatkan nilai sig. sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dan likuidiats mempunyai pengaruh secara secara simultan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yaitu 6,112 dan nilai signifikan variabel profitabilitas dibawah 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian hipotesis pertama diterima bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas dihitung dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), yaitu perbandingan laba bersih dan aktiva. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Perusahaan akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ketika profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien regresi yaitu -0,023 dan nilai signifikansi 0,314 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian tersebut menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena likuiditas dalam penelitian ini mengalami stagnan tetapi tetap diimbangi dengan kenaikan aset sehingga nilainya tetap. Karena setiap peningkatan suatu aset lancar akan diikuit dengan peningkatan liabilitas lancar, maka nilai perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang stagnan.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menerima hipotesis tiga yaitu profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Perusahaan akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ketika profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi juga dianggap memiliki prospek yang bagus oleh para investor karena dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

IMPLIKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang membahas tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate periode 2017-

2019. Berdasarkan pengelolaan data, analisis data dan pembahasan, implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya yaitu profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on asset*. Dalam uji persial dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan akan membuat nilai perusahaan juga meningkat, begitupun sebaliknya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Hal ini dapat terjadi karena likuiditas dalam penelitian ini mengalami stagnan tetapi tetap diimbangi dengan kenaikan aset sehingga nilainya tetap. Karena setiap peningkatan suatu aset lancar akan diikuit dengan peningkatan liabilitas lancar, maka nilai perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang stagnan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan bukan satu-satunya pertimbangan investor dalam memutuskan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bringham dan Houston. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Prastowo, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Pontianak.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Janra, D. M. 2015. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*. Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurlela dan Islahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Marketing (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. *Simposium Nasional Akuntansi XI.23-24 Juli 2008*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-10). alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi* (ke-1). reflika ADITAMA.
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan*. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.
- Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.